



PENGEMBANGAN DIKTAT PERKULIAHAN DIGITAL BERBASIS PROFETIS MATA KULIAH EKONOMI SUMBER DAYA

Lilian Mega Puri¹, Fajri Arif Wibawa²

^{1*2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Metro

*email : lilianmega86@gmail.com

Abstract

This research based on the R&D's Model of Sugiyono which are composed by 10 steps of the development process. There are determination of the potential and problems, collecting the data, product design, design validation, design improvement, product trial, product improvement, trial, product improvement and then the last one mass production. This research aim to develop the digital learning dictation which prophetic values are implanted. The prophetic values that are included in the development of digital learning dictation implies the hope that students will not only become experts in the field of science being well studied but also embedded prophetic traits that can be applied in everyday life. This research's long-term goal is to evaluate independent learning conducted online with the application of prophetic-based materials and materials that are integrated with Islamic values. The results of material expert validation is 76.67%, the results of media expert validation is 78.33% and the results of religious expert validation is 76%. The results of practicality analysis is 83% with an average value of 4.16. So based on the results of the research that has been carried out, it is obtained that this digital learning media are valid, effective, complete and practical. The results of this study will greatly support learning activities that were originally carried out face-to-face which later turned into learning with face-to-face meetings through virtual meeting services such as zoom meetings or google meetings as well as video conference platforms, or online learning.

Keywords: *dictation, prophetic values, online learning*

<https://www.msn.com/id-id/feed>**PENDAHULUAN**

Pembatasan kegiatan selama masa pandemic covid 19 yang berlangsung sejak pertengahan tahun 2020 lalu di indonesia, menuntut dunia pendidikan untuk dapat mengembangkan bahan ajar digital, yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Harapannya adalah supaya masyarakat yg dalam seluruh aspek kehidupan dibatasi untuk berkegiatan di luar baik rumah, baik sekolah maupun beribadah tetap mendapatkan informasi yang jelas, terutama bagi pelajar. Pemerintah membuat kebijakan untuk sistem pembelajaran selama pandemic yang dipaksa beralih dari pertemuan tatap muka menjadi pembelajaran dengan pertemuan tatap maya secara online. Sejak kemunculan virus pada awal tahun 2020, system pembelajaran yang tadinya dilakukan secara luring harus mengalami perubahan total menjadi pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan menyeluruh mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran yang semula dilakukan



secara tatap muka beralih menjadi pembelajaran dengan pertemuan pada tatap maya melalui layanan-layanan *meeting* secara virtual seperti *zoom meeting* atau *google meeting* serta *platform video conference* lainnya yang mendukung perkuliahan secara daring. Karena itu dukungan pengembangan dari media-media pembelajaran *e-learning* seperti diktat digital sangat diperlukan oleh dosen dan mahasiswa mengingat kurangnya komunikasi verbal dua arah secara langsung.

Berangkat dari system pembelajaran daring yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Metro, yang saat ini memiliki visi menjadi kampus profetis yang menghasilkan lulusan selain mumpuni dalam bidang akademik keilmuan tetapi juga memiliki dan mampu menerapkan ke profetisan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai agama yang selama ini sudah terintegrasi di dalam mata kuliah, semakin didukung oleh pembelajaran berbasis profetis akademis yang menuntut siswa dan dosen memiliki sifat sifat mendasar keprofetisan sesuai ajaran islam. Karena tuntutan zaman terhadap kemajuan ilmu pengetahuan saat ini semakin kompleks dikaitkan dengan ajaran agama. Sehingga nantinya harapan akan kemajuan ilmu pengetahuan dapat berjalan beriringan dengan nilai-nilai profetis akademis yang mulai diselipkan dalam materi-materi pembelajaran yang diberikan ke mahasiswa. Menurut pakar, pendidikan profetik secara definitif dapat dipahami sebagai seperangkat teori yang tidak hanya mendeskripsikan dan mentransformasikan gejala sosial, dan tidak pula hanya mengubah suatu hal demi perubahan, namun diharapkan dapat mengarahkan perubahan atas dasar cita-cita etik dan profetik (Lutfi, 2017:263).

Berawal dari visi Universitas Muhammadiyah Metro yaitu untuk menjadi pusat keunggulan profetik profesional, modern dan mencerahkan, sebagai dosen UM Metro masa kini diharuskan untuk mampu mengembangkan serta menerapkan keilmuan berorientasi kepada teknologi yang berbasis profetis yang dapat bermanfaat dan aplikatif. Berbagai cara yang dilakukan pada saat adanya pandemi covid ini yaitu dosen melakukan proses pembelajaran dengan *platform digital* untuk membantu dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa. Proses pembelajaran yang saat ini digunakan oleh Dosen yaitu *platform digital* seperti *spada*, *google meet* dan *zoom meeting* sebagai penunjang pembelajaran online. Salah satu komponen penunjang pembelajaran yang berperan penting dalam pelaksanaan pendidikan adalah keberadaan sumber belajar yang berisi teori serta materi dari berbagai sumber.

1. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengembangkan diktat perkuliahan digital berbasis profetis mata kuliah ekonomi sumber daya?
2. Bagaimana kepraktisan diktat perkuliahan digital berbasis profetis mata kuliah ekonomi sumber daya?

2. Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan diktat perkuliahan digital berbasis profetis mata kuliah ekonomi sumber daya
2. Mengetahui kepraktisan diktat perkuliahan digital berbasis profetis mata kuliah ekonomi sumber daya

3. Tinjauan Pustaka

“*Research and Development* (R&D) menurut Putra (2011:67) dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja dan sistematis, diarahkan untuk mencari temukan-temuan, merumuskan dan memperbaiki temuan tersebut, kemudian mengembangkan, menghasilkan, dan menguji keefektifan produk melalui model/metode/strategi, menjadi produk tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif dan bermakna. Dari pendapat di atas dapat diartikan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan kegiatan merancang, membuat, menghasilkan suatu produk serta menguji validitas dan keefektifan dari produk yang dihasilkan menjadi produk yang baru, lebih unggul, dan bermakna. Sugiyono (2016: 30) menerangkan dalam bukunya bahwa penelitian dan pengembangan didefinisikan sebagai cara untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas suatu produk yang telah dihasilkan. Makna dari validasi produk berarti peneliti hanya menguji efektivitas atau validitas produk tersebut.

Menurut Amri dan Ahmad (2010:160) menyatakan bahwa: pengembangan mempunyai beberapa prinsip dan berurutan, yaitu: 1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang konkret untuk memahami yang abstrak, 2) adanya pengulangan, 3) adanya umpan balik positif, 4) menimbulkan motivasi belajar yang tinggi, 5) adanya perumusan tujuan, dan 5) mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan. Kemudian Prastowo (2018: 28) menyatakan bahwa: “Bahan ajar



adalah semua komponen intruksional, baik yang secara khusus dirancang maupun sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran”.

Terdapat sumber belajar lainnya dil luar buku teks dan modul yang biasa dikenal sebagai diktat. Diktat merupakan catatan pelajaran yang dibuat oleh guru/pendidik sebagai bahan mengajar praktis untuk dibawa ke dalam kelas. Diktat juga bisa diartikan sebagai catatan belajar siswa yang disusun oleh siswa dengan bahan yang diambil dari mengkopi materi yang sudah ada. Istilah diktat berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *dictation* yang artinya perintah atau petunjuk. Dalam proses pembelajaran, yang berperan sebagai sumber belajar atau sumber informasi pelajaran utama adalah pendidik. Maka dari itu pendidik biasa disebut sebagai kunci proses pembelajaran. Namun sesungguhnya, terdapat sumber belajar lain selain pendidik, yaitu sumber belajar yang dapat berbentuk buku teks, buku ajar, modul, diktat, LKS, dan sebagainya (Margiyanto, 2007: 5).

Saat ini mulai banyak sumber atau bahan ajar yang terintegrasi dengan nilai nilai agama. dalam penelitian pengembangan ini, diktat perkuliahan yang dihasilkan dilengkapi dengan nilai-nilai profetik. Istilah profetik adalah suatu sifat, prilaku dan ucapan yang ada pada diri Nabi yang berarti bahwasanya Nabi memiliki sifat yang mulia dalam berperilaku maupun berucap. Oleh sebab itu, istilah profetik juga dikenal sebagai sifat kenabian. Nabi yang dalam hal ini mengerucut kepada Nabi Muhammad SAW, merupakan seorang tokoh pembebas dari segala hal buruk, seperti kekerasan, kebodohan, kemiskinan dll. Melalui *attitude* yang dicontohkan oleh seorang Nabi, diharapkan dapat menjadi contoh dalam menumbuhkan prilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam. Secara teori, istilah profetik diperkenalkan oleh seorang ahli bernama Kustowijoyo melalui konsep Ilmu Sosial Profetik. Menurut Kustowijoyo, Ilmu Sosial Profetik tidak hanya menjelaskan dan mengubah fenomena sosial yang berkembang di masyarakat tetapi juga memberikan petunjuk kearah mana, untuk apa dan untuk siapa perubahan kebaikan itu dilakukan. Karena itu, ilmu sosial profetik bukan sekedar mengubah perilaku yang berdasarkan cita-cita etik dan profetik saja, namun ilmu sosial profetik secara sengaja memuat kandungan nilai dari cita-cita yang diidamkan masyarakatnya (Kustowijoyo, 1998). Nilai Profetik yang dimasukkan kedalam diktat ekonomi sumber daya terdiri dari: 1) jujur (*as-sidq*), jujur niat, kehendak, perkataan, dan jujur perbuatannya; 2) amanah (*al-amanah*) dalam segala hal baik perkataan maupun perbuatannya, dalam hukum dan keputusan; 3) komunikatif (*al-tablig*) dalam arti selalu menyampaikan ajaran dan kebenaran, dan 4) cerdas (*al-fatanah*).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian R&D ini merupakan metode penelitian yang menghasilkan karya-karya pengembangan hasil inovasi yang sangat berguna bagi institusi ataupun lembaga kependidikan. Model ini digunakan karena mudah dipelajari dan langkah-langkahnya tersusun secara sistematis. Langkah-langkah dalam proses pengembangan ini digunakan sebagai tahapan dalam melakukan sebuah penyusunan produk baru, dengan susunan yang sistematis. Dimulai dari tahap potensi dan masalah, lalu pengumpulan data. Kemudian setelahnya dilanjutkan dengan mendesain produk diktat perkuliahan digital, memvalidasi desain, merevisi desain, melakukan uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk lalu yang terakhir adalah produksi massal, dimana produk siap disebar luaskan dan digunakan oleh mahasiswa. Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Metro pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Objek penelitian pada bahan ajar berupa diktat perkuliahan digital pada mata kuliah ekonomi sumber daya. Penelitian ini mengambil subyek mahasiswa pendidikan ekonomi semester 6. Bahan ajar yang dikembangkan berupa diktat digital untuk menunjang perkuliahan ekonomi sumber daya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro. Bahan ajar ini memiliki kelebihan yaitu praktis karena dalam bentuk digital, menarik, sehingga dapat memudahkan mahasiswa dalam belajar secara daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi dan Masalah

Mendapati permasalahan yang berkaitan dengan bahan ajar perkuliahan, yaitu bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mendapatkan buku cetak penunjang pelajaran, baik yg tersedia hanya sedikit di perpustakaan maupun mahalnnya harga di pasaran sebagai pendukung pembelajaran jarak dekat maupun jarak jauh.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada mahasiswa dan dosen. Kurikulum yang diterapkan telah disesuaikan dengan kurikulum di Universitas Muhammadiyah Metro, khususnya pada Program Studi Pendidikan Ekonomi. Selanjutnya adalah analisis terhadap cakupan materi mata kuliah ekonomi sumber daya, kajian profetis dan ayat ayat yang terintegrasi dengan materi.



3. Desain Produk

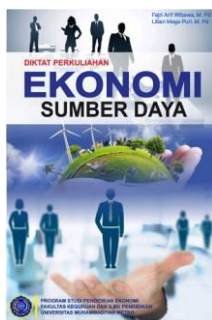
Desain produk yang dilakukan dalam penelitian ini adalah merancang dan menyusun materi ekonomi sumber daya. Desain produk ini berupa bahan ajar perkuliahan berbentuk diktat digital. Layout desain diktat digital berukuran A5 2 halaman seperti ukuran modul pada umumnya, namun ukuran berubah mengikuti tampilan desain yang ada pada program flipbook. Tampak lebih kecil namun bisa di zoom in untuk memperbesar diktat sehingga mudah dibaca dan mudah dibuka kapanpun dan dimanapun sehingga mahasiswa pun tidak kesulitan dalam memahami materi.

4. Validasi Desain

Produk diktat pembelajaran berbentuk digital divalidasi oleh tiga orang ahli yaitu Bapak Rio Septora, M. Pd sebagai ahli media, Ibu Tiara Anggia Dewi sebagai ahli materi dan Ibu Nina Tisnawati, M. Pd. I. sebagai ahli agama. Skor yang diperoleh dari hasil uji validasi ahli materi adalah 76.67%, ahli media mendapatkan persentase sebesar 76.67% dan validasi ahli agama sebesar 76%. Ketiganya dalam kategori valid, efektif, tuntas.

Tabel 1. Kriteria Kevalidan Bahan Ajar

Kriteria	Tingkat Validitas
81.00 – 100.00 (%)	Sangat valid, sangat efektif, sangat tuntas,dapat digunakan tanpa perbaikan.
61.00 – 80.00 (%)	Valid, efektif, tuntas, dapat digunakan namun dalam perbaikan kecil.
41.00 – 60.00 (%)	Cukup valid, cukup efektif atau cukup tuntas, perlu perbaikan besar, disarankan tidak dipergunakan.
21.00 – 40.00 (%)	Kurang valid, kurang efektif, dan tidak tuntas,tidak bisa digunakan.
00.00 – 20.00 (%)	Tidak valid, tidak efektif, tidak tuntas, tidak bisa digunakan.



5. Revisi Desain

Bahan ajar hasil penelkitian ini akan dijadikan diktat perkuliahan digital dengan menggunakan aplikasi flipbook html5 yang secara sistem perlu menyesuaikan.

Gambar 1. Cover diktat

6. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan dalam kelompok kecil berjumlah 12 orang sebagai sampel uji coba produk. Uji coba hanya dilakukan pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi khususnya semester VI yang akan mengambil mata kuliah ekonomi sumber daya pada semester ganjil mendatang. Persentase hasil uji coba produk rata-rata untuk analisis kepraktisan adalah 83%, pada rata-rata nilai 4.16 dan rata-rata hasil keseluruhan nilai yaitu 82.83. Berdasarkan hasil perhitungan hasil uji kepraktisan melalui angket didapatkan kesimpulan bahwa diktat perkuliahan digital berbasis profetis dapat dinyatakan layak dan praktis.

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan Bahan Ajar

Skala	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 \leq N < 100$
4	Praktis	$60 \leq N < 80$
3	Cukup Praktis	$40 \leq N < 60$
2	Tidak Praktis	$20 \leq N < 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$\leq N < 20$

7. Revisi Produk

Produk yang telah di uji cobakan dapat dibuat dan dapat dijadikan sebagai penyempurna untuk diberlakukan dalam kelompok yang lebih luas.

8. Uji Coba Pemakaian

Produk diujicobakan dan dipakai dalam responden yang lebih besar/luas dan diujikan pada mahasiswa dalam kelompok besar.

9. Revisi Produk

Evaluasi dan pengawasan dilakukan selama uji coba

10. Produk Masal

Produk disebar luaskan kepada mahasiswa secara masal. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini hanya diperuntukkan dan disebarluaskan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro



SIMPULAN

Diktat perkuliahan digital berbasis profetis masuk dalam kategori valid dengan nilai persentase 76%. Diktat perkuliahan digital berbasis profetis juga memenuhi kriteria sangat praktis dengan nilai kepraktisan mencapai 4,16 yang dalam persentase mencapai 83%. Dari hasil analisis data tersebut maka pengembangan diktat perkuliahan digital dinyatakan berhasil dan bisa diperbanyak secara masal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. & Ahmad, I.K (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Kuntowijoyo (1998). *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan
- Margyanto, Misbah (2007). *Penggunaan Diktat dalam Desain Pembelajaran Praktis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lutfi, M (2017). Urgensi Pendidikan Profetik bagi Pendidik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 261-278.
- Prastowo, A (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar*. Depok: Prenadamedia Group.
- Putra, N (2013). *Research & Development*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.